

RINGKASAN

Telah dilakukan penelitian terhadap Adjuvant Incomplete Freund dalam pembentukan antibodi imunoglobulin G dengan menggunakan larutan fisiologis salin sebagai pembanding dan antigen O S. typhosa sebagai imunogen, pada kelinci.

Tujuan penelitian adalah untuk melihat pengaruh Adjuvant Incomplete Freund dalam meningkatkan pembentukan antibodi Ig G terhadap antigen O S. typhosa.

Imunisasi diberikan secara intra muskular tiap 10 hari dengan dosis antigen O S. typhosa 200 ug tiap kali penyuntikan, hingga titer antibodi di dalam tubuh mencapai keadaan tunak (10 hari kedelapan). Pemeriksaan titer antibodi dilakukan dengan cara aglutinasi di dalam tabung gelas (tube agglutination test) dengan menggunakan serum dari pengambilan melalui vena telinga setiap 10 hari selama perlakuan. Pada 10 hari kedelapan, pengambilan darah dilakukan melalui jantung sebanyak 20 ml pada tiap kelinci, kemudian serumnya dipergunakan untuk mendapatkan Ig G kelinci dengan cara pemisahan menggunakan garam amonium sulfat. Selanjutnya, untuk mendapatkan pemisahan yang lebih baik dilakukan filtrasi gel dengan menggunakan kolom Sephadex G-200. Data yang diperoleh diolah secara statistik dengan menggunakan uji pool " t " dua pihak.

Hasil penelitian menunjukkan, titer antibodi Ig G yang dihasilkan dari imunisasi antigen O S. typhosa dalam

Adjuvant Incomplete Freund dan larutan fisiologis salin berbeda secara bermakna pada derajat kemaknaan 0,05; dengan titer antibodi Ig G yang dihasilkan dari imunisasi antigen O S. typhosa dalam Adjuvant Incomplete Freund 11,26 kali lebih besar daripada titer antibodi Ig G yang dihasilkan dari imunisasi antigen O S. typhosa dalam larutan fisiologis salin.

